UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Norm Diffusion and the Limits of Social Policy: A Case Study in Indonesian Residential-Model of Social Rehabilitation**
Shangkala Ethsant Trengganis, Tauchid Komara Yuda, S. Sos., MDP., Ph.D.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# Intisari

Artikel ini mempelajari bagaimana difusi norma membentuk kebijakan dan praktik terkait *Residential-Model of Social Rehabilitation* dalam konteks *emerging welfare regimes*, dengan menunjukkan bahwa implementasi kebijakan cenderung bergantung pada diskresi dan praktik informal sebagai respons terhadap keterbatasan kapasitas institusional. Untuk tujuan ini, Sentra Nusa (nama disamarkan) dipilih sebagai studi kasus guna menelusuri bagaimana norma diterjemahkan dan dinegosiasikan untuk kemudian diimplementasikan sebagai sebuah kebijakan rehabilitasi sosial bagi kelompok rentan. Temuan menunjukkan bahwa difusi norma terutama didorong oleh kebutuhan legitimasi, yang menghasilkan aturan bersifat umum dan kurang responsif terhadap heterogenitas penerima manfaat. Konsekuensinya, kesenjangan antara aturan formal dan kebutuhan individu dijembatani melalui diskresi oleh staf melalui berbagai praktik informal yang permisif dan kompromistik. Temuan lain juga menunjukan keterbatasan partisipasi penerima manfaat memperkuat ketimpangan relasi kuasa, sehingga mendorong munculnya "kepatuhan semu" diantara penerima manfaat dan adaptasi di luar kerangka formal kebijakan, yang ini semua kontraproduktif terhadap tujuan rehabilitasi. Temuan ini berkontribusi pada literatur kebijakan sosial dengan menunjukkan bahwa difusi norma dalam institusi rehabilitasi residensial mencerminkan pola perubahan bertahap, khususnya dalam bentuk drift dan perubahan inkremental, di mana praktik sosial, baik itu yang bersifat konstruktif atau destruktif terhadap norma, berkembang lebih cepat dibandingkan penyesuaian aturan formal. Kesenjangan antara aturan formal dan praktik lapangan tersebut menegaskan perlunya desain kebijakan yang lebih adaptif, termasuk mekanisme formal untuk mengakomodasi diskresi secara akuntabel serta perluasan ruang partisipasi bagi penerima manfaat.

**Kata Kunci:** Norma, Difusi Kebijakan, Pekerjaan Sosial, Kebijakan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Perubahan Kebijakan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Norm Diffusion and the Limits of Social Policy: A Case Study in Indonesian Residential-Model of Social Rehabilitation**
Shangkala Ethsant Trengganis, Tauchid Komara Yuda, S. Sos., MDP., Ph.D.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# Abstract

This article examines how the diffusion of norms shapes policies and practices related to the Residential Model of Social Rehabilitation within the context of emerging welfare regimes, demonstrating that policy implementation tends to rely on discretion and informal practices in response to institutional capacity limitations. For this purpose, Sentra Nusa (name withheld) was selected as a case study to trace how norms are translated and negotiated before being implemented as a social rehabilitation policy for vulnerable groups. Findings indicate that norm diffusion is primarily driven by the need for legitimacy, resulting in rules that are general in nature and less responsive to the heterogeneity of beneficiaries. Consequently, the gap between formal rules and individual needs is bridged through staff discretion via various permissive and compromising informal practices. Other findings also show that limited beneficiary participation reinforces power imbalances, thereby fostering "pseudo-compliance" among beneficiaries and adaptations outside the formal policy framework—all of which are counterproductive to rehabilitation goals. These findings contribute to the social policy literature by demonstrating that the diffusion of norms within residential rehabilitation institutions reflects patterns of gradual change, particularly in the form of drift and incremental change, where social practices—whether constructive or destructive to norms—evolve more rapidly than adjustments to formal rules. The gap between formal rules and on-the-ground practices underscores the need for more adaptive policy design, including formal mechanisms to accommodate accountable discretion and the expansion of participation opportunities for beneficiaries.

**Keywords:** Norm, Policy Diffusion, Social Work, Social Policy, Social Rehabilitation, Policy Changes

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Norm Diffusion and the Limits of Social Policy: A Case Study in Indonesian Residential-Model of Social Rehabilitation**
Shangkala Ethsant Trengganis, Tauchid Komara Yuda, S. Sos., MDP., Ph.D.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**